

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai makhluk sosial, tentunya manusia tidak dapat hidup sendiri dan selalu bergantung satu sama lain. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia mengenal berbagai jenis organisasi yang mempengaruhi semua tingkatan kehidupan. Fakta menunjukkan bahwa kebanyakan di antara manusia menjalani sebagian besar dari kehidupan dalam organisasi-organisasi (atau sedikitnya, dipengaruhi oleh berbagai macam organisasi). Menjadi anggota organisasi yang dinamakan keluarga; menjadi anggota dari organisasi di tempat kerja; berpartisipasi aktif sebagai anggota organisasi pendidikan sebagai murid, sebagai mahasiswa; anggota organisasi yang dinamakan masyarakat pada umumnya dapat dikatakan bahwa organisasi-organisasi dibentuk oleh manusia. Tujuannya untuk melaksanakan atau mencapai hal-hal tertentu yang tidak mungkin dilaksanakan secara individual.<sup>1</sup>

Organisasi merupakan elemen yang amat diperlukan di dalam kehidupan manusia apa lagi dalam kehidupan modern. Organisasi membantu seseorang melaksanakan kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dengan baik sebagai individu. Di samping itu dapat dikatakan organisasi membantu masyarakat

---

<sup>1</sup>Winardi, *Teori Organisasi & Pengorganisasian* (Jakarta: Rajawali Pers 2011), h. 1

dalam kelangsungan pengetahuan, ilmu pengetahuan ia pun merupakan sumber penting aneka macam karier di dalam masyarakat.<sup>2</sup> Organisasi bukanlah sekedar kumpulan orang dan bukan pula hanya sekedar pembagian kerja, karena pembagian kerja hanyalah salah satu asas organisasi. Salah satu asas tidaklah dapat menjadi pengertian umum atau dengan kata lain arti sebagai tidak dapat menjadi arti keseluruhan. Untuk pengertian organisasi yang berarti pembagian kerja lebih tepatnya dinamakan pengorganisasian.<sup>3</sup>

Pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan. Manajemen merupakan suatu proses rangkaian tahap kegiatan yang diarahkan pada pencapaian tujuan dengan memanfaatkan semaksimal mungkin sumber-sumber yang ada dan tersedia. Di dalam berorganisasi kita harus mengetahui penempatan fungsi pengorganisasian setelah fungsi perencanaan merupakan hal yang logis karena tindakan pengorganisasian menjembatani kegiatan perencanaan dengan pelaksanaannya, dengan kata lain tanpa pengorganisasian para pelaksana tidak mempunyai pedoman kerja yang jelas dan tegas, ini yang dapat mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan. jadi pentingnya pengorganisasian dapat mempengaruhi suatu organisasi apabila lembaga atau organisasi dapat memaksimalkan

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, h. 1

<sup>3</sup>Surato, *Dasar-Dasar Organisasi*, (Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 2000), h. 39

fungsi pengorganisasian maka suatu kegiatan dapat dikerjakan dengan membagi pekerjaan tersebut dan dapat membuat kerja yang efektif.

Menurut Malayu S.P. Hasibuan, Pengorganisasian ialah suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.<sup>4</sup> Tujuan dari pengorganisasian ialah untuk membimbing manusia agar bekerja secara efektif. Dalam suatu organisasi semua pekerjaan kalau dilakukan oleh satu orang saja terlalu berat, dengan demikian diperlukan tenaga-tenaga bantuan dan terbentuklah suatu kelompok kerja yang efektif.<sup>5</sup> Oleh karena itu agar semua dapat berjalan sesuai dengan bagiannya, maka perlu adanya pengorganisasian. Selain itu juga merupakan suatu cara di mana kegiatan organisasi dialokasikan dan ditugaskannya para anggota. Seorang manajer harus mengetahui semua kegiatan yang akan diurusnya, siapa saja yang membantu sehingga semua tugasnya

---

<sup>4</sup>Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 118

<sup>5</sup>G.R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 73

dapat diselesaikan sesuai dengan bagiannya masing-masing. Oleh karena itu tujuan organisasi dapat tercapai secara efisien.<sup>6</sup>

Proses fungsi pengorganisasian yang sukses akan membuat suatu organisasi dapat mencapai tujuannya. Dalam hal ini akan tercermin dari struktur organisasi yang menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi.<sup>7</sup> Ada banyak orang dalam suatu organisasi yang hampir semua orang yang ada di organisasi itu memiliki keahlian yang berbeda, ilmu berbeda, motivasinya berbeda dan tingkah lakunya berbeda. Sementara mereka harus bekerjasama dan mewujudkan tujuan bersama. Untuk itulah dalam manajemen perlu menjalankan fungsi pengorganisasiannya.

Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) merupakan daerah rawa yang berhadapan langsung dengan daerah aliran Sungai Musi yang penduduknya berjumlah 194.900 jiwa dengan 99,50% yang beragama Islam.<sup>8</sup> Data dari bagian Kesejahteraan Masyarakat (Kesra) Pemerintah Kabupaten (Pemkab) PALI jumlah masjid di Kabupaten PALI ada sebanyak 165 buah, serta musola dan Taman Pendidikan Alquran (TPA)

---

<sup>6</sup>T. Hani Handoko, *Manajemen edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 1984), h. 167

<sup>7</sup>*Ibid.*, h. 169

<sup>8</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Penukal\\_Abab\\_Lematang\\_Ilir](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Penukal_Abab_Lematang_Ilir), Diakses tanggal 08 Maret 2021

jumlahnya ada 85 buah. Desa Prambatan adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Abab Kabupaten PALI yang jumlah penduduknya 4.609 jiwa 100% beragama Islam dan memiliki masjid sebanyak 4 buah serta mushola dan TPA berjumlah 3.<sup>9</sup> Salah satunya yakni Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI.

Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI adalah tempat untuk melakukan sholat oleh masyarakat yang ada di sana dalam meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Selain sebagai tempat yang dijadikan sebagai tempat sholat dan meningkatkan keimanan, masjid ini memiliki berbagai aktivitas dan kegiatannya serta terdapat program-program kemasyarakatan yaitu Desa Mengaji dan Jum'at Barokah.

Berdasarkan pengamatan peneliti dari hasil observasi tentunya masjid ini perlu meningkatkan fungsi-fungsi manajemen khususnya pada fungsi pengorganisasian dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja pengurus. Karena fungsi pengorganisasian yang baik menurut Malayu S.P. Hasibuan haruslah memenuhi kriteria diantaranya adanya penentuan, pengelompokan, pengaturan dan menetapkan wewenang atau pembagian tugas pada setiap individu. Masjid ini sudah memiliki Badan Kemakmuran Masjid (BKM) yang strukturalnya sudah ada. Namun ada sesuatu yang harus diwujudkan, karena dari

---

<sup>9</sup>Junaidi, Kepala Bagian Kesejahteraan Masyarakat (Kesra) Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), Wawancara melalui pesan *Whatsapp* tanggal 12 Maret 2021

wawancara penulis dengan Bapak FB (Sekretaris Masjid) pada tanggal 08 Februari 2021 mengungkapkan bahwa dia selalu menjalankan tugas sendirian dari administrasi masjid, membersihkan masjid dan handle semua tugas yang ada. Kemudian dia memperjelas bahwa pembentukan pengurus masjid pun tidak adanya pelatihan dan orang-orang yang ditunjuk untuk menjadi pengurus banyak yang tidak mengerti mengenai tugas yang diberikan kepada mereka termasuk Ketua Masjidnya, pada saat akan mengadakan rapat saja hanya beberapa pengurus yang hadir.<sup>10</sup> Peneliti menyimpulkan bahwa dalam kenyataannya fungsi pengorganisasian dalam manajemen masjid tersebut belum berjalan sebagaimana mestinya yaitu kepengurusan yang belum berjalan dengan baik, pengurus yang kurang disiplin, tupoksi kepengurusan yang belum sesuai dan belum adanya kaderisasi kepengurusan.

Sehubungan dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul **“Fungsi Pengorganisasian Dalam Meningkatkan Manajemen Masjid Di Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI”**.

---

<sup>10</sup>Hasil observasi penulis di Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI pada tanggal 08 Februari 2021

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana fungsi pengorganisasian dalam meningkatkan manajemen masjid di Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui fungsi pengorganisasian dalam meningkatkan manajemen masjid di Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI?

## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bisa memperluas khasanah penelitian ilmiah selanjutnya dalam bidang organisasi untuk mengetahui fungsi pengorganisasian yang baik. Kemudian juga dapat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan manajemen masjid untuk mahasiswa bidang Manajemen Dakwah UIN Raden fatah Palembang.

### 2. Manfaat Praktis

a. Untuk pengurus masjid, secara praktis penelitian ini bisa digunakan oleh pengurus Masjid Baiturrahman Desa Prambatan Kabupaten PALI khususnya dan masjid yang lain umumnya sebagai bahan pertimbangan untuk membenahi fungsi pengorganisasian dalam meningkatkan manajemen masjidnya.

- b. Untuk prodi Manajemen Dakwah, secara praktis penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber pustaka untuk penelitian sebelumnya.
- c. Untuk peneliti, secara praktis penelitian ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar S.Sos dan menjadi pengalaman dalam menulis karya ilmiah.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama, pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN TEORI**

Bab kedua, tinjauan teori yang berisi mengenai tinjauan pustaka, landasan teori dan kerangka teori.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ketiga, metode penelitian yang berisi mengenai metode penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

##### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat, hasil penelitian dan pembahasan yang berisi mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan.

## BAB V PENUTUP

Bab kelima, penutup yang berisi mengenai kesimpulan, saran dan kata penutup.